

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI PULAU SUMATERA DAN KALIMANTAN**



Skripsi Oleh :

DINDA TANIA VISTARANI

(01021381823142)

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INKLUSIF DI PULAU SUMATERA DAN KALIMANTAN**

Disusun Oleh :


Nama : Dinda Tania Vistarani
NIM : 01021381823142
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 7 Juli 2023

Ketua: 
Imelda, S.E., M.SE
NIP. 197703092009122002

Lembar Persetujuan Skripsi

**Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Inklusif di Pulau Sumatera dan Kalimantan**

Disusun Oleh:

Nama : Dinda Tania Vistarani
NIM : 01021381823142
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 21 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji


Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
11-9-2023
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Tania Vistarani
NIM : 01021381823142
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pembangunanann Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif
Di Pulau Sumatera dan Kalimantan

Pembimbing :

Ketua : Imelda, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 21 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-9-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Palembang, 11 September 2023



Dinda Tania Vistarani
NIM. 01021381823142

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al Baqarah: 286)

“ Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What i mean by that is, knowing what things to keep, and what things to release. Oftentimes the good things in your life are lighter anyway, so there’s more room for them. You get to pick what your life has time and room for. Be discerning. And i know can be really overwhelming figuring out who to be, and when. Who you are now and how to act in order to get where you want to go. ”

- Taylor Swift

Skripsi ini kupersembahkan
untuk:

- Allah SWT
- Kedua
Orang Tuaku
- Kakak-Kakak
dan
Keponakan ku
- Teman-
temanku
- Keluarga
Besarku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Pulau Sumatera dan Kalimantan” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang diperoleh dari website resmi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Palembang, 11 September 2023

Penulis,



Dinda Tania Vistarani

NIM. 01021381823142

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si** selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Ibu **Imelda, S.E., M.SE** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi pada saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
8. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

9. Diri saya sendiri (**Kes**) yang selalu bangkit ketika dihadapkan rasa malas dan juga rasa ingin menyerah dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Terima Kasih kepada kedua orang tua saya Papa dan Mama, Bapak **Zulfanaim** dan Ibu Almh. **Devi Yani, S.H** yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih sudah menyayangi, membesarkan, mendukung, membantu dan menyemangati saya ketika saya mulai kehilangan semangat. Untuk papa semoga selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani dan untuk mama semoga amal dan ibadah mama diterima disisiNya serta tenang disisi Allah SWT.
11. Kepada saudara/saudari saya, **Irene Valencia, S.E., Risca Rinanda Putri, S.T., M.T., Intan Purnama Sari, S.Si** beserta kakak-kakak ipar dan keponakan-keponakan saya yang telah mendukung dan menemani saya di kala suka dan duka.
12. Terima Kasih kepada **Mas** yang telah menemani, memberi semangat dan motivasi, dan banyak membantu saya dalam segala hal serta selalu ada disaat suka maupun duka sejak Februari 2019 hingga saat ini.
13. Terima kasih kepada Bewwfams (**Eka, Vofi, Heni, Yudhis, Novran, Reza, Kaspas** dan **Suel**) yang mendukung, selalu mendengarkan dan selalu ada ketika dalam hal sulit dan memberi banyak kenangan dari masa SMP hingga semasa sekarang semoga panjang umur dan sehat selalu.

14. Terima Kasih kepada The Buddies (**Dian, Lingga, Amma, Randa dan Irma**) yang selalu menemani, mendengarkan, membantu dan banyak memberikan motivasi serta kenangan seru dari awal perkuliahan hingga saat ini.
15. Untuk warga Adelnium Kost (**Dicky, Taufan, Rado, Torik dan Wilman**) yang telah memberikan banyak bantuan, semangat dan mengisi hari-hari saya menjadi penuh canda dan tawa.
16. Untuk kucingku tersayang **Bubble** yang telah menjadi obat pereda stress dan telah menemani hampir 4 tahun ini dengan kelucuan dan kelakuan anehnya.
17. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan Unsri 2018 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.

Palembang, 11 September 2023

Penulis,



Dinda Tania Vistarani

NIM. 01021381823142

ABSTRAK
**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI PULAU SUMATERA DAN
KALIMANTAN**

Oleh:

Dinda Tania Vistarani

Pembangunan yang inklusif diartikan sebagai suatu bentuk pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga menjamin aksesibilitas yang sama terhadap peluang yang tercipta untuk semua segmen masyarakat, khususnya bagi masyarakat miskin. Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan dengan periode lima tahun yaitu 2016-2020. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Jenis data dalam penelitian yaitu data sekunder dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan di Pulau Sumatera jalan dan listrik memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi inklusif, sedangkan air dan sanitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi inklusif. Sementara itu di Pulau Kalimantan, jalan, listrik, air dan sanitasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi inklusif.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi Inklusif, Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Listrik, Infrastruktur Air dan Sanitasi.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Anggota,



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT ON INCLUSIVE ECONOMIC GROWTH IN SUMATRA AND KALIMANTAN ISLAND

By:

Dinda Tania Vistarani

Inclusive development is defined as a form of economic growth that not only creates new economic opportunities, but also guarantees equal accessibility to opportunities created for all segments of society, especially for the poor. This research was carried out on the islands of Sumatra and Kalimantan for a period of five years, 2016-2020. Source of data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The type of data in this research is secondary data using panel data regression analysis techniques. The results show that on the island of Sumatra, roads and electricity have a significant influence on inclusive economic development, while water and sanitation have no significant effect on inclusive economic development. Meanwhile on Kalimantan Island, roads, electricity, water and sanitation do not have a significant influence on inclusive economic development.

Keywords: *Inclusive Economic Development, Road Infrastructure, Electricity Infrastructure, Water and Sanitation Infrastructure.*

Acknowledge,
Chair of the Department of
Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Member,



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dinda Tania Vistarani
NIM : 01021381823142
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Regional
Judul Skripsi : Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Inklusif Di Pulau Sumatera dan Kalimantan

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju
untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Juli 2022

Ketua,



(Imelda, S.E., M.S.E)

NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)

NIP.197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI



Nama : Dinda Tania Vistarani
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Tangerang, 26 Agustus 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Gotong Royong 1 Perumahan Pondok Bahar Permai Blok B No.74 Karang Tengah Tangerang
Email : dindataniavistarani@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 06 Ogan Komering Ulu
SMP : SMP Negeri 13 Ogan Komering Ulu
SMA : SMA Yuppentek 1 Tangerang

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMA Yuppentek 1 Tangerang Tahun 2016-2017

Anggota Paduan Suara (PADUS) SMA Yuppentek 1 Tangerang Tahun 2016-2017

Staff Anggota Divisi Minat dan Bakat Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	10
2.1.2 Teori Pembangunan Infrastruktur	12
2.1.3 Infrastruktur	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	21
3.2 Jenis dan Sumber Data	21
3.3 Metode Pengumpulan Data	21

3.4 Teknik Analisis Data	22
3.5 Definisi Operasional Variabel	24
3.6 Model Estimasi Regresi Data Panel	25
3.6.1 <i>Common Effect Model</i>	25
3.6.2 <i>Fixed Effect Model</i>	26
3.6.3 <i>Random Effect Model</i>	26
3.7 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	26
3.7.1 Uji Chow	27
3.7.2 Uji Hausman	27
3.7.3 <i>Uji Lagrange Multiplier (LM)</i>	27
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.7.4.1 Multikolinieritas	28
3.7.4.2 Heterokedastisitas.....	28
3.7.5 Uji Hipotesis	28
3.7.5.1 Uji Statistik F.....	28
3.7.5.2 Uji Statistik t.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Perkembangan Ekonomi Inklusif di Pulau Sumatera dan Kalimantan .	30
4.1.2 Perkembangan Infrastruktur Jalan di Pulau Sumatera dan Kalimantan	32
4.1.3 Perkembangan Infrastruktur Air dan Sanitasi di Pulau Sumatera dan Kalimantan.....	36
4.1.4 Perkembangan Infrastruktur Listrik di Pulau Sumatera dan Kalimantan	38
4.2 Hasil Analisis Data	41
4.2.1 Pemilihan Regresi Data Panel.....	41
4.2.1.1 Uji Chow	41
4.2.1.2 Uji Hausman.....	42
4.2.1.3 Uji Lagrange	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.2.1 Uji Multikolinieritas	44
4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	45
4.2.3 Hasil Estimasi	46

4.2.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	49
4.2.5 Uji Statistik Parsial (Uji t)	50
4.2.6 Analisis Intercept Antar Provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan .	52
4.3 Pembahasan	53
4.3.1 Pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Pembangunan Inklusif di Pulau Sumatera dan Kalimantan	53
4.3.2 Pengaruh Infrastruktur Listrik Terhadap Pembangunan Inklusif di Pulau Sumatera dan Kalimantan	55
4.3.3 Pengaruh Infrastruktur Air dan Sanitasi Terhadap Pembangunan Inklusif di Pulau Sumatera dan Kalimantan	57
BAB V KESIMPULAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pembangunan Ekonomi Inklusif di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan Tahun 2020 (%).....	5
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Panjang Jalan, Air dan Sanitasi, dan Listrik Tahun 2020.....	6
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Pulau Sumatera dan Kalimantan (Indeks)	31
Tabel 4.2 Perkembangan Infrastruktur Jalan di Pulau Sumatera dan Kalimantan (Kilometer/Kapita)	34
Tabel 4.3 Perkembangan Infrastruktur Air dan Sanitasi di Pulau Sumatera dan Kalimantan (m ³ /Kapita).....	37
Tabel 4.4 Perkembangan Infrastruktur Listrik di Pulau Sumatera dan Kalimantan (MegaWatt/Kapita)	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	45
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM) Pulau Sumatera	46
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM) Pulau Kalimantan.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)	50
Tabel 4.14 Koefisien Individual Antar Provinsi di Pulau Sumatera.....	52
Tabel 4.15 Koefisien Individual Antar Provinsi di Pulau Kalimantan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Ekonomi Inklusif, Panjang Jalan, Listrik, Air dan Sanitasi di Pulau Sumatera dan Kalimantan	65
Lampiran 2. Data Ekonomi Inklusif, Panjang Jalan, Listrik, Air dan Sanitasi di Pulau Sumatera dan Kalimantan	70
Lampiran 3. Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM) Pulau Sumatera	73
Lampiran 4. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) Pulau Sumatera.....	74
Lampiran 5. Hasil Estimasi Random Effect Model (REM) Pulau Sumatera.....	75
Lampiran 6. Hasil Uji Chow Pulau Sumatera	76
Lampiran 7. Hasil Uji Hausman Pulau Sumatera	77
Lampiran 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier Pulau Sumatera	78
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolineritas Pulau Sumatera.....	79
Lampiran 10. Hasil Uji Heterokedastisitas Pulau Sumatera	79
Lampiran 11. Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM) Pulau Kalimantan. 80	
Lampiran 12. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) Pulau Kalimantan	81
Lampiran 13. Hasil Estimasi Random Effect Model (REM) Pulau Kalimantan ..	82
Lampiran 14. Hasil Uji Chow Pulau Kalimantan	83
Lampiran 15. Hasil Uji Hausman Pulau Kalimantan.....	84
Lampiran 16. Hasil Uji Lagrange Multiplier Pulau Kalimantan	85
Lampiran 17. Hasil Uji Multikolineritas Pulau Kalimantan	86
Lampiran 18. Hasil Uji Heterokedastisitas Pulau Kalimantan	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur sangat diperlukan di dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, sehingga menciptakan lapangan kerja baru, menurunkan tingkat kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan perkapita (Andy et al, 2019). Pembangunan nasional juga bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pertumbuhan ini memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang, terdistribusi di berbagai wilayah, dan dapat mengurangi ketidaksetaraan pendapatan. Pembangunan yang inklusif dimaknai sebagai pertumbuhan yang tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga menjamin aksesibilitas sama terhadap peluang yang tercipta untuk semua segmen masyarakat, khususnya bagi masyarakat miskin (Prasetyo, 2009).

Pertumbuhan yang inklusif sendiri adalah bagian besar dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam kesepakatan global mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pertumbuhan ekonomi yang dapat menciptakan pemerataan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (Bappenas, 2019). Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak menjamin bahwa semua orang akan memperoleh manfaat yang sama. Empat indikator tersebut, yakni pembangunan infrastruktur, pembangunan berkelanjutan, pembangunan nasional, dan pembangunan inklusif dapat didefinisikan

pertumbuhan ekonomi yang dapat mereduksi kemiskinan, ketimpangan pendapatan antar individu, dan tingkat pengangguran (Gable, 2012).

Menurut World Bank (2017) negara-negara mengatasi kebutuhan infrastruktur unik mereka dengan bekerja sama dengan sektor publik dan swasta. Infrastruktur meningkatkan kehidupan dengan menghubungkan orang dengan peluang. Dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, sehingga menciptakan lapangan kerja baru, menurunkan tingkat kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan perkapita. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur sangat diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi (Andy et al, 2019).

Pembangunan infrastruktur menjadi syarat bagi keberhasilan suatu negara, namun demikian belum cukup apabila tidak diikuti dengan pembangunan yang inklusif. Pembangunan yang inklusif diartikan sebagai suatu bentuk pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga menjamin aksesibilitas yang sama terhadap peluang yang tercipta untuk semua segmen masyarakat, khususnya bagi masyarakat miskin (Prasetyo et al, 2009).

Keterkaitan antara pembangunan infrastruktur dan ekonomi inklusif bisa dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priyarsono (2012) yang menguji bagaimana keterkaitan antara infrastruktur dan ekonomi inklusif di Indonesia. Variabel infrastruktur yang digunakan pada penelitian tersebut adalah akses rumah tangga terhadap listrik, akses rumah tangga terhadap air bersih dan panjang jalan dengan kondisi baik perluas wilayah. Penelitian ini menggunakan metode panel data dengan ruang lingkup 200 kabupaten/kota dan rentang waktu

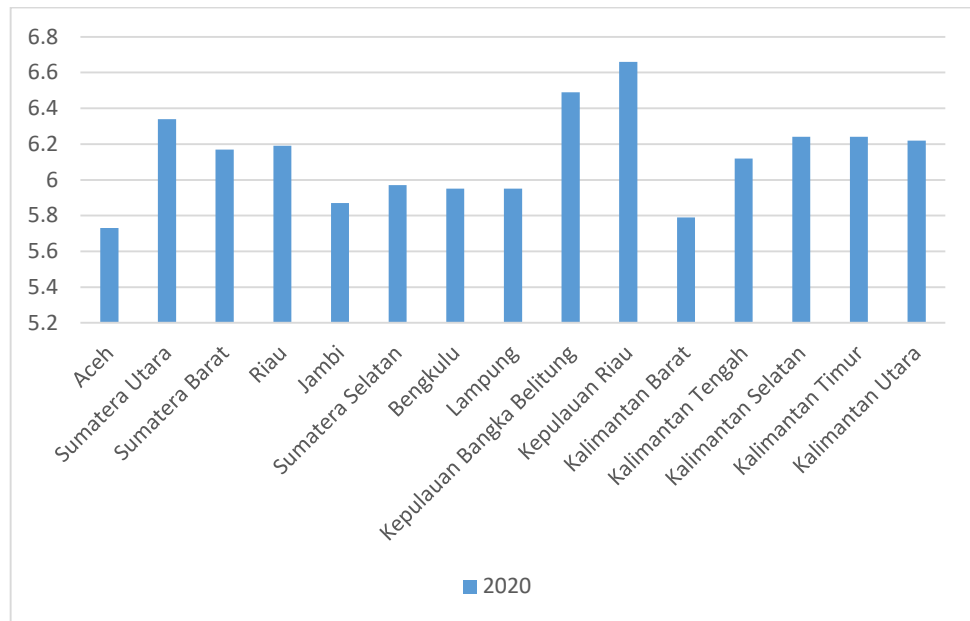
2006-2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel infrastruktur tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap persentase ekonomi inklusif rumah tangga dan daerah-daerah terpencil di Indonesia.

Peran infrastruktur penting guna menghubungkan berbagai pusat kegiatan ekonomi dengan daerah penyangganya (Atmaja et al, 2015). Daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau, seperti di lereng-lereng gunung dan lembah, biasanya penduduknya terisolasi dari gerak maju pembangunan dipusat pertumbuhan terdekat sekalipun. Kendala kondisi geografi yang sedemikian itu, kaum petani di daerah-daerah terpencil sulit memasarkan hasil pertaniannya. Kalaupun bisa, kaum petani yang penghasilannya tidak seberapa tersebut harus membayar dengan biaya yang mahal. Kendala tersebut menghalangi masyarakat untuk ikut dalam proses pembangunan, baik untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau meningkatkan produktivitas kerjanya. Pembangunan infrastruktur dapat berperan dalam penanggulangan perekonomian, yakni dengan meningkatkan akses bagi masyarakat dan akses bagi intervensi pemerintah untuk lebih efektif dalam penanggulangan perekonomian. Akses yang lebih baik akan mampu mengurangi biaya hidup, meningkatkan pendapatan, dan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi.

Rambe et al (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keberadaan jalan tidak bisa berdiri sendiri dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Kondisi wilayah di Kabupaten Sleman berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Lokasi Kabupaten Sleman yang strategis dan banyak dilewati oleh jalan protokol sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Jalan-jalan protokol tersebut

memiliki daya tarik tersendiri sehingga banyak titik pusat perekonomian yang tumbuh. Selain itu jalan protokol menjadi sumber dari pergerakan menerus maupun ulang alik dari wilayah di sekitar Kabupaten Sleman. Kondisi berbeda jalan kabupaten yang belum terdapat iklim usaha untuk memicu timbulnya titik-titik pusat pembangunan daerah.

Sebayang (2020) juga menjelaskan bahwa dampak adanya infrastruktur bagi pembangunan daerah tidak dapat dirasakan secara langsung manfaatnya, melainkan harus bersamaan dengan adanya kemampuan kewirausahaan di tingkat lokal, iklim usaha daerah, kebijakan pemerintah daerah, serta kondisi sosial budaya. Keberadaan infrastruktur tidak bisa menjadi variabel tunggal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Infrastruktur hanya sebagai prasyarat dasar yang membutuhkan faktor lain untuk bersama-sama mendorong pertumbuhan ekonomi daerah seperti Pulau Sumatera dan Kalimantan. Pulau Sumatera dan Kalimantan merupakan dua Pulau terbesar di Indonesia. Pulau Sumatera dan Kalimantan saat ini memiliki perkembangan infrastruktur yang pesat. Adanya perkembangan infrastruktur tersebut menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kedua pulau tersebut.



Gambar 1.1 Pembangunan Ekonomi Inklusif di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan Tahun 2020 (%)

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas 2021)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa ekonomi inklusif di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan pada tahun 2020 jika dibandingkan dari keseluruhan wilayah Pulau Sumatera yang memiliki nilai ekonomi inklusif terendah pada tahun 2020 yaitu Provinsi Aceh dengan nilai terakhir sebesar 5,73% sedangkan nilai ekonomi inklusif tertinggi yaitu Kepulauan Riau dengan nilai terakhir sebesar 6,66%. Untuk wilayah Pulau Kalimantan yang memiliki nilai ekonomi inklusif terendah pada tahun 2020 yaitu Provinsi Kalimantan Barat dengan nilai terakhir sebesar 5,79% sedangkan nilai tertinggi yaitu Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai terakhir sebesar 6,24%.

Tabel 1.1 Data Panjang Jalan, Air dan Sanitasi, dan Listrik Tahun 2020

Provinsi	Panjang Jalan (Kilometer/Kapita)	Air dan Sanitasi (m ³ /Kapita)	Listrik (MegaWatt/Kapita)
Aceh	23.632	55.892	211
Sumatera Utara	40.956	321.041	5.569,78
Sumatera Barat	22.351	105.405	154,13
Riau	25.798	18.467	369,11
Jambi	13.131	49.133	46,44
Sumatera Selatan	19.606	197.242	4345,22
Bengkulu	9.239	24.721	60,38
Lampung	20.759	17.520	237,96
Kepulauan Bangka Belitung	5.418	8.725	257,85
Kepulauan Riau	5.686	94.092	898,65
Kalimantan Barat	18.315	76.056	548,4
Kalimantan Tengah	18.810	42.652	169,6
Kalimantan Selatan	13.440	113.124	3524,98
Kalimantan Timur	12.587	199.261	653,03
Kalimantan Utara	4.914	24.251	248

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa panjang jalan di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan pada tahun 2020 jika dibandingkan dari keseluruhan wilayah Pulau Sumatera yang memiliki nilai panjang jalan terpendek pada tahun 2020 yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai terakhir sebesar 5.418 Kilometer/Kapita sedangkan nilai panjang jalan terpanjang yaitu Provinsi Sumatera Utara dengan nilai terakhir sebesar 40.956 Kilometer/Kapita. Untuk wilayah Pulau Kalimantan yang memiliki nilai panjang jalan terpendek pada tahun 2020 yaitu Provinsi Kalimantan Utara dengan nilai terakhir sebesar 4.914 Kilometer/Kapita sedangkan nilai terpendek yaitu Provinsi Kalimantan Tengah dengan nilai terakhir sebesar 18.810 Kilometer/Kapita.

Air dan sanitasi yang layak di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan pada tahun 2020 jika dibandingkan dari keseluruhan wilayah Pulau Sumatera yang

memiliki akses air yang layak terendah pada tahun 2020 yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan volume sebesar 8.725 m³/Kapita sedangkan akses air yang layak tertinggi yaitu Provinsi Sumatera Utara dengan volume sebesar 321.041 m³/Kapita. Untuk wilayah Pulau Kalimantan yang memiliki akses air layak terendah pada tahun 2020 yaitu Provinsi Kalimantan Utara dengan volume sebesar 24.251 m³/Kapita, sedangkan akses tertinggi yaitu Provinsi Kalimantan Timur dengan volume sebesar 199.261 m³/Kapita.

Pembangkit listrik di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan pada tahun 2020 jika dibandingkan dari keseluruhan wilayah Pulau Sumatera yang memiliki nilai pembangkit listrik terendah pada tahun 2020 yaitu Provinsi Jambi dengan nilai terakhir sebesar 46,44 MegaWatt/Kapita sedangkan nilai pembangkit listrik tertinggi yaitu Provinsi Sumatera Utara dengan nilai terakhir sebesar 5.569,78 MegaWatt/Kapita. Untuk wilayah Pulau Kalimantan yang memiliki nilai pembangkit listrik terendah pada tahun 2020 yaitu Provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan nilai tertinggi yaitu Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai terakhir sebesar 3.524,98 MegaWatt/Kapita.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat beberapa perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Pulau Sumatera dan Kalimantan”** untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dan melihat pengaruh dari pembangunan infrastruktur panjang jalan, air dan sanitasi, serta listrik terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembangunan infrastruktur panjang jalan, air dan sanitasi, dan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari kajian penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian sebelumnya ataupun penelitian selanjutnya. Diharapkannya teori pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini bisa mengimplementasikan teori pertumbuhan ekonomi inklusif dan hubungannya dengan infrastruktur yang sudah didapat serta dipelajari selama perkuliahan serta dapat menambah wawasan untuk kehidupan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum mengenai pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi inklusif, dan diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi instansi pemerintah dan bisa menjadi bahan acuan untuk pengambilan keputusan serta kebijakan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyana, L., Salmah, E., Sriningsih, S., Harsono, I., & Kunci, K. (2023). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pada Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.29303/e-jep.v5i1.70>
- Ahmad, F. salam. (2022). Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.29244/jekp.11.1.2022.1-18>
- Al, M., Haris, A., & Muhimmah, B. R. (2022). Kaji Dampak Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Inklusif Ekonomi Regional. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(2), 87–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jmes.2022.012-07>
- Andy, H., Panjaitan, M., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.2944/jekp.8.1.43-61>
- Angelina, D., & Wahyuni, K. T. (2021). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Pengaruh Infrastuktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, 2015–2019. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1025>
- Batool, Z., Bokhari, S., & Akbar, M. (2020). Does Infrastructure Contribute To Inclusive Growth? *Journal of Economics*, 1(1), 11–27. https://jems.su.edu.pk/uploads/journals/Article_2.pdf
- Batool, Z., Haroon, M., & Sohail, M. (2022). Assessing the Contribution of Physical and Financial Infrastructure to Inclusive Development in Pakistan. *Muhammad Sohail*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.52567/pjsr.v4i2.501>
- Bhattacharya, R., Gupta, S., Sikdar, S., & Sen Gupta, A. (2020). *Building Infrastructure to Promote Inclusive Growth Building Infrastructure to Promote Inclusive Growth* (Vol. 13, Issue 321). <https://www.nipfp.org.in/publications/working-papers/1918/>
- Bond, J. (2016). Infrastructure in Africa. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 8(3), 309–333. <https://doi.org/10.1177/0974910116677788>
- Breau, S., Wylie, M., & Car, S. (2023). Inclusive growth, public transit infrastructure investments and neighbourhood trajectories of inequality in Montreal. *Environment and Planning A: Economy and Space*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0308518X231162091>

- Diaurrochmah, F., & Mulyanto, M. (2021). Analisis Indeks Pertumbuhan Inklusif Di Kawasan Barat Indonesia Dan Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 8(2), 178–195. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v8i2.26570>
- Dwi Agvita Berutu, A., Oktaini, R., Sugengni, S., & Panorama, M. (2021). Analisis Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Pesisir Sumatera Utara. *Berajah Journal*, 2(1), 150–155. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.68>
- Dwitasari, L. D. R., Muzdalifah, & Anshar, M. (2020). Pengaruh Infrastruktur Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2014-2018. 3(3), 147–156. <https://dx.doi.org/10.46799/jurnal%20syntax%20transformation.v1i7.109>
- Gujarati, D. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Kumari, A., & Sharma, A. K. (2017). Infrastruktur fisik & sosial di India & hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi. *World Development Perspectives*, 5. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-10-2014-0169>
- Kurniasih, D. E. (2020). Infrastructure and Inclusive Economic Growth in Decentralized Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 006(01), 16–24. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.006.01.3>
- Mitra, S., Gupta, K., & Nikore, M. (2020). Infrastructure and Investment Planning for Inclusive Growth in Uttar Pradesh. *Adb Briefs*, 4(120), 1–7. <https://doi.org/10.22617/BRF190580-2>
- Mutia Fajri Sirega, Anisah Nasution, Fitri Madinah, Zafira sabrina, & Maulida Umami Zakia. (2022). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 52–62. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.483>
- Mutiiria, O. M., Ju, Q., & Dumor, K. (2020). Infrastruktur dan pertumbuhan inklusif di Afrika sub-Sahara: Analisis empiris. *Sage Publications*, 20(3). <https://doi.org/10.1177/1464993420927507>
- Prakash, A. (2018). Infrastructure and Industrialisation: Ensuring Sustainable and Inclusive Growth in Africa. *Economic Research Institute for ASEAN and East Asia*, 1–6. <https://doi.org/http://hdl.handle.net/11540/8890>
- Roy, G., & Cooper, B. (2019). *The Relationship Between Infrastructure and Inclusive Economic Growth : Evidence Review*. <https://doi.org/https://strathprints.strath.ac.uk/75722/>
- Sri Hartati, Y. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 79–92.

<https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.74>

- Sriyana, J. (2015). *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. FE UI.
- Tanjung, F. I. H., & Pasaribu, E. (2022). Analisis Spasial Pertumbuhan Inklusif Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah Tahun 2015-2020. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 843–852. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1229>
- Tinambunan, E. victara, Muhammad Findi, & Yeti Lis Purnamadewi. (2020). Dampak Pembangunan Infrastruktur dalam Mendorong Pertumbuhan untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 20–42. <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29447>
- Tuah, S. N. (2023). Analisis Pengaruh Ketimpangan Pembangunan, Pertumbuhan Ekonomi dan IPM Terhadap Kemiskinan di Regional Kalimantan. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 182–193. <https://doi.org/10.51195/iga.v13i1.252>
- Weya, I., & Lubis, I. (2022). Pengaruh Pembangunan Manusia Dan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 516–527. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.81>
- Yang, F., Zhang, S., & Sun, C. (2020). Energy infrastructure investment and regional inequality: Evidence from China's power grid. *Science of the Total Environment*, 749. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.142384>
- Zhang, X., & Zong, G. (2019). Transport infrastructure, spatial connectivity and inclusive economic growth: An empirical study based on the dynamic spatial durbin model. *ACM International Conference Proceeding Series*, 67–73. <https://doi.org/10.1145/3355166.3355167>